

## **ABSTRAK**

Banyak penderita katarak yang dijumpai di masyarakat khususnya pada lansia mengalami ketakutan karena takut kehilangan pandangan komplet atau takut akan terjadi kebutaan pada mata. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui tingkat kecemasan pada penderita katarak.

Desain penelitian adalah studi kasus yang digunakan diambil dari 2 klien di UPTD Griya Werdha Surabaya pada bulan Juli 2016. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Asuhan keperawatan menggunakan 5 tahap proses keperawatan, yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil penelitian studi kasus menunjukkan kedua klien dengan katarak yang mengalami masalah prioritas ketakutan, pada kedua klien yang dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari tujuan tercapai sebagian pada klien pertama, sedangkan tujuan tercapai pada klien kedua. Pada klien pertama mengatakan ketakutan berkurang dengan wajah tersenyum dibandingkan pada saat hari pertama pengkajian. Dan pada klien kedua mengatakan sudah tidak merasakan takut dengan wajah tersenyum dibandingkan saat hari pertama pengkajian.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini kedua klien dapat teratasi masalahnya karena kedua klien mempunyai rasa percaya diri untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dan mempunyai keyakinan untuk dapat beraktifitas normal seperti biasanya. Saran masyarakat diharapkan mempunyai motivasi yang tinggi, rasa percaya diri, keyakinan dan doa untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Kata Kunci: Katarak, Ketakutan Kehilangan Pandangan Komplet.